

***Decorative Panel Wood* sebagai Elemen Estetik pada Dinding Restoran Hotel El Royale di Kelapa Gading, Jakarta**

Michael Santoso¹, Sri Fariyanti Pane², Fivanda*³

^{1,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara, Jakarta

²Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Kesenian Jakarta, Jakarta

michael.615180073@stu.untar.ac.id, yantipane@iki.ac.id, fivanda@fsrd.untar.ac.id

*Pen.Korespondensi

Abstrak — *panel decorative wood* adalah bagian dari elemen desain interior yang melekat atau menjadi *finishing* dinding, sehingga membuat suasana ruangan menjadi lebih indah dan menjadi elemen estetika didalam ruang seperti restaurant di hotel. Pembahasan dari perancangan ini yaitu kurangnya perhatian pada elemen estetika dari hotel. Dampak *era new normal* yang dialami selama hamper dua tahun ini berdampak terhadap keterbatasan ruang gerak dalam hotel, sehingga calon penghuni hotel kurang memperhatikan penerapan budaya wayang golek khas Jawa Barat menjadi khas Kelapa Gading di Jakarta, dengan menerapkan "*panel decorative wood*" sebahai elemen estetika di restaurant. Perancangan ini menggunakan metode *designing interiors* dengan tahapan *commit* dengan mengumpulkan data, *state* membuat konsep desain menjadi sesuai, *collect* mengumpulkan data, *analyze* menganalisis informasi yang dikumpulkan, *ideate* dengan membuat alternatif rancangan, *choose* dan *implement* memberikan gambaran hasil akhir, terakhir *evaluate* dan *feedback* dengan memberikan saran, kritik dan tanggapan hasil rancangan. Sesuai tahapan dikumpulkan informasi dan dibentuk tema "*contemporary of wayang culture*" dengan penjelasan wayang golek apa saja yang dipakai untuk dikemas dalam seni *contemporary* berupa *panel decorative wood* dengan ditunjukkan sebuah gambar. Dari semua dapat disimpulkan bila pemanfaatan *decorative panel wood* juga salah satu kesenian yang indah dan menarik dengan motif *custom* yang sesuai dengan tema dan berharap apabila pemanfaatan *decorative panel wood* ini dapat bermanfaat untuk kesenian interior.

Kata kunci: *Contemporary; Decorative Panel Wood; Hotel; Interior*

I. PENDAHULUAN

Jakarta sebagai ibukota negara banyak menyediakan Hotel untuk turis lokal dan internasional yang melakukan perjalanan bisnis atau berlibur. Banyak jenis Hotel yang tersedia dan memiliki tema, gaya, dan suasana yang berbeda sesuai dengan identitas Hotel yang ingin ditampilkan dari gaya internasional maupun menerapkan nilai-nilai lokal Indonesia.

Di masa *pandemic covid-19* dan mulai memasuki masa *endemic* membuat kepentingan desain sebagai estetika berkurang dan lebih mengutamakan fungsi

yang mendukung *protocol* Kesehatan. Oleh karena itu, perancangan ini bertujuan untuk memperkenalkan Kembali kesenian yang dapat berkesan dimata pengunjung yaitu *decorative panel wood* karena kesenian tersebut sangat khas dengan penggunaan kayu yang menarik dengan motif-motif sesuai pilihan juga untuk melindungi dinding utama interior maupun eksterior. Pada hotel menerapkan tema dengan menampilkan wayang golek karena hotel EL Royale merupakan tempat yang terkenal akan daerah Bandung, sehingga motif terpilih dalam penggunaan *decorative panel*

wood tersebut adalah motif wayang golek yang merupakan salah satu unsur kesenian Bandung yang paling berkesan mewakili daerah tersebut.

II. METODE

Metode perancangan yang digunakan adalah *Designing Interiors* yang di tulis pada tahun 1992. Mengenai metode perencanaan dan perancangan yang dibagi menjadi 2, yaitu Analisis Masalah dan Sintesis Masalah (Kilmer & Kilmer, 2014). Analisis masalah (problem analysis), adalah menguraikan masalah menjadi komponen - komponen masalah yang terkecil. Terdiri dari *commit, state, collect, dan analyze*.

Sintesis masalah (problem synthesis) adalah meletakkan komponen masalah dengan komponen-komponen lain sehingga keterkaitannya membentuk sistem yang dapat dijelaskan secara obyektif dan ilmiah. Terdiri dari *ideate, choose, implement, dan evaluate*. Yang terakhir terdapat *Feedback*, Istilah yang digunakan untuk evaluasi sistematis pada setiap langkah proses desain, menggunakan langkah sebelumnya, atau sebelumnya. Proses perancangan dimulai dari tahap *commit* dengan melakukan pengumpulan data guna mengetahui permasalahan desain. Pengumpulan data dilakukan dengan cara

mengumpulkan data literatur seperti membuat referensi konsep *Contemporary Of Javanese Bandung* dalam perancangan *decorative panel wood* yang akan dirancang

Setelah melalui tahap *commit*, tahap selanjutnya adalah tahap *state*. Proses yang dilakukan disini yaitu membuat konsep *Contemporary Of Javanese Bandung* menjadi desain yang sesuai untuk bagian Hotel El Royale yang akan didesain

Tahap selanjutnya adalah *collect*. Proses yang dilakukan pada tahap ini adalah mengumpulkan data data yang bersangkutan pada Hotel EL Royale yang akan didesain.

Kemudian, pada tahap *analyze*, hal yang perlu dilakukan yaitu menganalisis informasi atau data yang telah didapat pada tahap sebelumnya agar dapat menghindari kesalahan yang sudah dilakukan sebelumnya.

Kemudian dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu *ideate*. Di tahap ini dapat dilakukan dengan membuat konsep desain serta membuat alternatif desain yang akan dirancang dan juga membuat konsep material dan warna yang sesuai dan juga membuat konsep bentuk pada ruangan interior

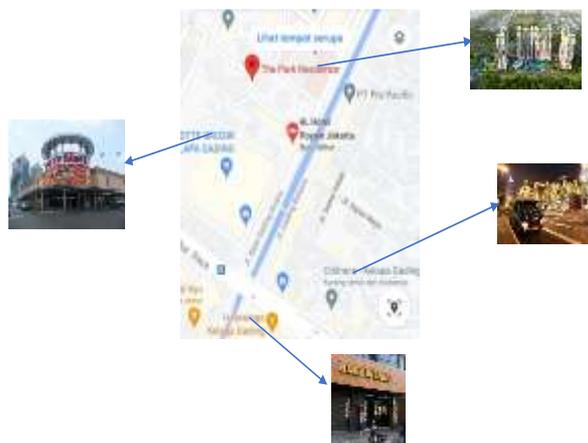
Pada tahap *choose dan implement*, hal yang dilakukan adalah memilih alternatif

desain terbaik dan memberikan gambar hasil desain akhir.

Setelah itu, masuk pada tahap terakhir yaitu tahap *evaluate dan feedback*. Pada tahap ini, akan diberikan tanggapan baik itu kritik maupun saran terhadap proyek yang sudah berlangsung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi Hotel El Royale di Jakarta Jalan Bukit Gading Raya Kav. 1, Kelapa Gading, 14240 Jakarta, Indonesia. Hotel EL Royale Kelapa Gading ini merupakan salah satu “City Hotel” yang berada di Jakarta



Gambar 1: Lokasi Hotel El Royale (sumber: Santoso,2021)

Batas wilayah Hotel El Royale terdiri atas:

- Utara: The Park Residence, Pt Pro Pacific
- Timur: Citirans Kelapa Gading
- Barat: lotte Grosir, kelapa Gading
- Selatan: Holywings, Kelapa Gading

Dalam pengolahan dinding *decorative panel wood* menerapkan wayang golek sebagai motif, serta ornament, dan ruang yang digunakan *restaurant* di dalam Hotel EL Royale



Gambar 2: Contoh Dekor Panel Wayang (sumber: Marketing Spectre,2018)

Tokoh wayang golek yang diambil adalah Arjuna, Bima, Baladewa, Rahwana, Hanoman, Sadewa, Yudistira, dan Semar. Mereka merupakan kesatria pandawa yang terkenal mempunyai karakter berwibawa seperti Arjuna yang terkenal akan keberaniannya, Bima yang terkenal akan kekuatannya, Rahwana dengan sikap pantang menyerah, Hanoman dengan sikap setianya, Sadewa dan Yudistira dengan sikap kesatrianya, dan terakhir Semar sebagai penasihat dari kesatria tersebut yang terkenal dengan kata bijak “*Urip Iku Urup*” yang artinya Hidup itu Menghidupi.

Hidup manusia itu harus bisa memberikan manfaat pada semua orang di sekitar kita. Di sinilah arti mengapa baiknya

hidup itu menghidupi. Agar hidup kita lebih berarti, maka kita harus bermanfaat bagi setiap orang di sekitar kita. Makna “*Urip Iku Urup*” diaplikasikan pada pengolahan *decorative panel wood* pada *restaurant* hotel EL Royale sebagai tempat dimana manusia saling berkumpul untuk saling mengenal dan memahami filosofi kehidupan para pandawa.



Gambar 3: Wayang Golek Bandung (sumber: Santoso, 2016)

Tema yang akan dirancang menggambarkan:

- Dinamis: berenergi, terus bergerak
- Kontemporer : bersemangat
- Wayang: percaya diri, tak takut

Maka judul yang dipilih yaitu “*The way of Wayang*” yang menggambarkan Budaya wayang golek Bandung yang diangkat Kembali ke dunia modern.

Tema divisualkan dengan menerapkan gaya “*contemporary*” yang mengikuti era

zaman yang semakin berkembang di setiap desainnya

Maka, Tema yang akan dirancang menggunakan tema “*Contemporary of Wayang Culture*”. Bentuk wayang yang divisualkan *contemporary* sesuai dengan karakter yang dipilih yaitu:

1. Semar



Gambar 4: Wayang Golek Semar (sumber: John Perry, 2015)

Wayang Semar yang merupakan penasihat kesatria pandawa, dari tampak samping dijadikan *decoratif panel wood* dan diletakan dekat pintu utama untuk masuk dan keluar dalam area *restaurant*.



Gambar 5: Hasil Desain *Decorative Panel Wood* Wayang Semar (sumber: Santoso, 2021)

2. Arjuna



Gambar 6: Wayang Golek Arjuna (sumber: John Perry, 2021)

Wayang Arjuna sebagai lambang keberanian yang merupakan salah satu kesatria pandawa juga dijadikan *decorative panel wood* dari tampak samping wayang golek dan diletakan disisi dinding hotel.



Gambar 7: *Decorative Panel Wood* Wayang Arjuna (sumber: Santoso, 2021)

3. Bima



Gambar 8: Wayang Golek Bima (sumber: John Perry, 2015)

Wayang Bima, yang melambangkan kekuatan yang dijadikan *decorative panel wood* dari tampak samping wayang golek.



Gambar 9: *Decorative Panel Wood* Wayang Arjuna (sumber: Santoso, 2021)

4. Rahwana



Gambar 10: Wayang Golek Rahwana (sumber: John Perry, 2015)

Wayang Rahwana, yang melambangkan sikap pantang menyerah. Dari tampak

samping wayang tersebut dijadikan *decorative panel wood*.



Gambar 11: *Decorative Panel Wood* Wayang Hanoman (sumber: Santoso, 2021)

5. Hanoman



Gambar 12: Wayang Golek Hanoman (sumber: Sanggra Yudistira, 2015)

Wayang Hanoman, yang melambangkan sikap setia yang dijadikan *decorative panel wood* dari tampak samping wayang golek



Gambar 13: *Decorative Panel Wood* Wayang Hanoman (sumber: Santoso, 2021)

6. Sadewa



Gambar 14: Wayang Golek Sadewa (sumber: sanggra yudistira, 2015)

7. Yudistira



Gambar 15: Wayang Golek Yudistira (sumber: John Perry, 2015)

Wayang Sadewa dan Yudistira, yang melambangkan sikap kesatriannya. Dari tampak samping kedua wayang dijadikan *decorative panel wood*.



Gambar 16: *Decorative Panel Wood* Wayang Sadewa dan Yudistira (sumber: Santoso, 2021)

Dan dari hasil tersebut dijadikan *decorative panel wood* secara keseluruhan disetiap dinding *restaurant*.



Gambar 17: Hasil contoh Desain *Decorative Panel wood* Wayang Pandawa (sumber: Santoso, 2021)



Gambar 18: Hasil Keseluruhan wayang pandawa Desain *Decorative Panel Wood* Wayang (sumber:Santoso, 2022)

IV. SIMPULAN

Ada banyak pemanfaatan *decorative panel wood* ini sebagai salah estetika, dengan pemberian motif wayang golek pada teknik *laser cutting*, dapat dijadikan kesenian yang khas memaknai ruangan yang dirancang. Sekiranya dengan penggunaan *decorative panel wood* ini dapat menjadi pemahaman bagi orang orang agar tetap terus mengingat kesenian budaya dekoratif yang ada di Indonesia.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan laporan penelitian ini tidak lepas dari berbagai bantuan, doa, dan bimbingan dari berbagai pihak yang membantu. Oleh karena itu, peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih serta puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha ESA karena telah memberikan rahmatNya kepada peneliti dalam pembuatan laporan yang sesuai dan terhadap pada perancangan proposal proyek dekoratif. Serta dengan pihak EL Royale yang memberikan data terkait dengan lokasi dan juga catatan yang ada pada hotel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdilah, Nur. 2020. Satria Pandawa Lima Dalam Cerita Pewayangan. Jakarta
- Design, blog retail. (2012). Samsung shop-in-shop at Selfridges by Dalziel and Pow, London. London
- Fitinline. 2013. Batik Bandung. Indonesia. Bandung
- Francis D.K. Ching dan Corky Binggeli, 2011. Desain interior dengan Ilustrasi. Jakarta: PT Indeks.

Khanna Tyagi, Pooja. 2020. 5 decor materials for designing homes in a post COVID-19 world. India

Kilmer., R., & Kilmer, W.O. (2014). Designing Interiors. John Wiley & Sons.

Perry, John. 2015. Wayang Golek Gallery. Bandung

Prasatya, Sony Teguh. 2021. Batik Kota Bandung Terus Menggeliat. Bandung. Humas Kota Bandung

Rahmat, Fikri. 2021. Keynote Speaker di Webinar Nasional UKM Seni, WR III UNM Sukardi Weda Bahas Eksistensi Pekerja Seni. Jakarta

Rifa'I, Slamet Rifa'i. 2021. Contoh Cerita Wayang Bahasa Jawa. Indonesia. Bandung

Sam. 2020. Best Wood for Laser Cutting and Engraving. Australia

Setiawan, Dawan. 2016. Kisah Dibalik Wayang Semar (Sejarah, Sifat, Filosofi). Indonesia. Jakarta

Zulhida. 2013. Cerita Wayang: Phandawa Lima. Jakarta